



PENGUATAN PERAN IKATAN ALUMNI DALAM PENGEMBANGAN KARIR LULUSAN UIN JAKARTA

Wahyu Indra Triyadi*

*Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan,
Indonesia*

***Penulis Korespondensi**

Email: wahyuindratriyadi23@gmail.com

Article Info

Keyword:

*alumni; employability; career
development; higher
education; tracer study*

Abstract

This study aims to analyze the role of the Alumni Association of Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (IKALUIN) in supporting student development and facilitating graduates' transition into the workforce in a more systematic and sustainable manner. The research employs a qualitative approach using a descriptive-analytical method through document analysis, in-depth interviews, and observation of the alumni management system within UIN Jakarta. Data were obtained from institutional regulations, interviews with alumni administrators, alumni members, and active students, as well as other relevant supporting documents. The data were analyzed thematically to identify management patterns, challenges, opportunities, and the need to strengthen alumni engagement. The findings indicate that IKALUIN's management has not been optimally integrated, particularly in terms of alumni database management, implementation of tracer studies, and alumni involvement in career development services. The absence of formal regulations and a centralized digital system constitutes a major barrier to maximizing alumni contributions to graduate employability. This study recommends institutional strengthening, alumni data digitalization, integration of mentoring programs, and optimization of tracer studies as strategies to enhance sustainable career development services at UIN Jakarta.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Ikatan Alumni Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (IKALUIN) dalam mendukung pengembangan mahasiswa serta memfasilitasi transisi lulusan ke dunia kerja secara lebih sistematis dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis

Kata Kunci:

alumni; *employability*;
pengembangan karier;
pendidikan tinggi; *tracer
study*

melalui studi dokumen, wawancara mendalam, dan observasi terhadap sistem pengelolaan alumni di lingkungan UIN Jakarta. Data diperoleh dari regulasi institusional, hasil wawancara dengan pengelola alumni, alumni, dan mahasiswa aktif, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola pengelolaan, tantangan, peluang, serta kebutuhan penguatan peran alumni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan IKALUIN belum terintegrasi secara optimal, terutama pada aspek basis data alumni, pelaksanaan *tracer study*, serta keterlibatan alumni dalam layanan pengembangan karier mahasiswa. Ketiadaan regulasi formal dan sistem digital terpusat menjadi hambatan utama dalam memaksimalkan kontribusi alumni terhadap kesiapan kerja lulusan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kelembagaan, digitalisasi data alumni, integrasi program *mentoring*, serta optimalisasi *tracer study* sebagai strategi peningkatan layanan pengembangan karier yang berkelanjutan di UIN Jakarta.

PENDAHULUAN

Pengembangan karir mahasiswa dan kesiapan kerja lulusan merupakan isu strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi profesional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Indrawan & Batubara, 2024; Tian, 2023; Donald, 2024). Dalam konteks ini, alumni berperan sebagai penghubung antara institusi pendidikan dan dunia industri.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan alumni melalui *mentoring*, jejaring profesional, dan transfer pengalaman kerja berkontribusi positif terhadap peningkatan *employability* lulusan (Jackson & Bridgstock, 2020; Tomlinson, 2007). Dalam perspektif teoretis, *employability* tidak hanya berkaitan dengan penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup pembentukan identitas profesional lulusan atau *graduate identity* (Holmes, 2001; Artess et al., 2016).

Pandangan tersebut diperkuat oleh Jackson (2016) yang rekonseptualisasi kesiapan kerja dengan menekankan pentingnya pembentukan identitas pra-profesional mahasiswa selama masa perkuliahan. Lebih lanjut, Clarke (2017) mengindikasikan bahwa kesiapan kerja merupakan proses multidimensi yang mengintegrasikan kompetensi, pengelolaan karir, dan efikasi diri mahasiswa secara berkelanjutan.

Selain itu, persepsi mahasiswa terhadap kesiapan kerja mereka sendiri atau *self-perceived employability* juga berperan penting dalam proses transisi ke dunia kerja (Pitan & Muller, 2019; Rothwell et al., 2009). Selanjutnya, *tracer study* menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi keberhasilan lulusan dan kesesuaian kurikulum dengan tuntutan pasar kerja (European Training Foundation / European Centre for the Development of Vocational Training / International Labour Office & Schomburg, 2016; Babaran, 2025; Cha et al., 2019).

Di Indonesia, pengelolaan alumni masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan basis data, rendahnya partisipasi responden *tracer study*, serta lemahnya

integrasi dengan layanan karir (Nusaibah, 2025; Fuadi & Nuraini, 2026). Penelitian Rianda (2025) menunjukkan bahwa ketidaksesuaian antara bidang studi dan pekerjaan alumni sering kali disebabkan oleh minimnya pemanfaatan data pelacakan lulusan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui IKALUIN memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan karir mahasiswa. Namun, hingga saat ini, pengelolaannya belum terintegrasi secara sistematis dengan unit layanan karir dan kebijakan institusi.

Penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti peran Pusat Karier dan kurikulum dalam meningkatkan kesiapan kerja, serta persepsi lulusan terhadap kemampuan mereka dalam memasuki dunia kerja (Rothwell et al., 2009; Pitan & Muller, 2019). Namun, kajian mengenai penguatan kelembagaan alumni masih terbatas, khususnya di lingkungan perguruan tinggi keagamaan. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian terkait optimalisasi peran alumni dalam mendukung transisi lulusan ke dunia kerja.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran IKALUIN dalam pengembangan karir lulusan UIN Jakarta serta merumuskan strategi penguatan kelembagaan alumni yang terintegrasi dengan layanan karir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-analitis yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis secara mendalam fenomena pengelolaan alumni dan peran kelembagaan IKALUIN dalam mendukung pengembangan karir lulusan (Creswell, 2009; Kim et al., 2016). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami proses, dinamika organisasi, serta konteks institusional secara lebih komprehensif.

Subjek penelitian meliputi pengurus IKALUIN, pengelola layanan karir universitas, alumni aktif, serta mahasiswa tingkat akhir yang sedang berada pada fase transisi menuju dunia kerja. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, meliputi pemangku kebijakan universitas (Rektorat dan Dekanat), pengelola prodi, serta perwakilan eksternal seperti pengurus ikatan alumni. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya keterlibatan mereka dalam aktivitas pengelolaan alumni maupun layanan karir. Strategi ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari pihak-pihak yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan peran langsung dalam sistem yang diteliti, sehingga informasi yang dihimpun bersifat mendalam dan kontekstual.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, studi dokumentasi, dan observasi. Dokumen yang dianalisis mencakup pedoman *tracer study*, laporan kegiatan IKALUIN, serta kebijakan universitas.

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan instrumen, pengumpulan data lapangan, dan verifikasi melalui triangulasi sumber. Prinsip etika penelitian diterapkan dengan memastikan persetujuan informan dan menjaga kerahasiaan data. Analisis data menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, kategorisasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan alumni di UIN Jakarta hingga saat ini masih menghadapi berbagai keterbatasan struktural dan administratif sehingga belum terintegrasi secara optimal dalam satu kerangka tata kelola yang terpadu. Basis data alumni yang seharusnya menjadi fondasi utama dalam pengelolaan jejaring lulusan masih bersifat parsial, tersebar di berbagai fakultas dan unit, serta dikelola dengan standar yang belum seragam. Fragmentasi data ini menyebabkan informasi mengenai profil, riwayat pekerjaan, serta perkembangan karir lulusan tidak terdokumentasi secara komprehensif dalam satu sistem terpusat yang dapat diakses dan dimanfaatkan secara strategis oleh institusi, khususnya oleh unit layanan pengembangan karir. Akibatnya, proses pemantauan dan evaluasi perkembangan karir lulusan secara berkelanjutan menjadi kurang efektif dan tidak berbasis data yang solid.

Selain itu, pelaksanaan *tracer study* sebagai instrumen penting untuk menelusuri luaran pendidikan tinggi juga belum berjalan secara sistematis dan terstruktur dalam siklus evaluasi institusional. Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian instrumen relatif rendah, sehingga data yang diperoleh belum merepresentasikan kondisi lulusan secara komprehensif. Di samping itu, hasil *tracer study* yang telah diperoleh belum dimanfaatkan secara maksimal terutama dalam perumusan kebijakan akademik, peninjauan kurikulum, serta penyusunan program peningkatan kesiapan kerja mahasiswa.

Dari sisi kelembagaan, belum terdapat regulasi formal yang mengatur hubungan kerja antara IKALUIN, fakultas, dan unit layanan karir. Akibatnya, koordinasi program pengembangan karir berjalan tidak konsisten dan bergantung pada inisiatif pengurus tertentu. Ringkasan temuan penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Pengelolaan Alumni dan Pengembangan Karir

Aspek	Temuan Utama	Dampak terhadap Pengembangan Karir
Basis Data Alumni	Tidak terpusat dan belum terdigitalisasi penuh	Sulit memantau perkembangan lulusan
<i>Tracer Study</i>	Partisipasi rendah dan data terbatas	Evaluasi kurikulum kurang optimal
Keterlibatan Alumni	Terbatas pada kegiatan tertentu	Minim transfer pengalaman kerja
Regulasi Kelembagaan	Belum ada kebijakan formal	Koordinasi program tidak berkelanjutan
Layanan Karir	Belum terintegrasi dengan IKALUIN	Akses mahasiswa ke peluang kerja terbatas

Source: Data diolah Peneliti

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa permasalahan utama terletak pada lemahnya sistem informasi, rendahnya partisipasi alumni, dan belum optimalnya koordinasi kelembagaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Bridgstock dan Jackson (2019) serta Tomlinson (2007) yang menegaskan bahwa sistem pengelolaan alumni yang terintegrasi merupakan prasyarat utama dalam meningkatkan *employability* lulusan. Keterbatasan basis data di UIN Jakarta menunjukkan lemahnya dukungan infrastruktur dalam pengembangan karir mahasiswa.

Rendahnya partisipasi alumni dalam *tracer study* juga konsisten dengan temuan Babaran (2025) serta Fuadi dan Nuraini (2026) yang menyatakan bahwa kurangnya sosialisasi dan insentif menjadi faktor utama rendahnya respons alumni. Akibatnya, data yang diperoleh belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk perbaikan kurikulum dan layanan karir.

Selain itu, keterbatasan keterlibatan alumni dalam kegiatan *mentoring* dan pengembangan *soft skills* menyebabkan mahasiswa kurang memperoleh wawasan praktis mengenai dunia kerja. Padahal, Jackson dan Bridgstock (2020) menekankan bahwa interaksi langsung dengan alumni berpengalaman mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa secara signifikan.

Dari aspek kelembagaan, ketiadaan regulasi formal memperlemah keberlanjutan program. Hal ini sejalan dengan Fuadi and Nuraini (2026) yang menyatakan bahwa penguatan kebijakan institusional menjadi faktor kunci dalam optimalisasi peran alumni. Tanpa dukungan kebijakan yang jelas, program pengembangan karir cenderung bersifat temporer.

Dibandingkan dengan universitas lain yang telah mengembangkan sistem alumni berbasis digital, seperti Universitas Indonesia dan Universitas Gadjah Mada, UIN Jakarta masih tertinggal dalam aspek manajemen informasi. Studi Babaran Jr. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan platform *tracer study* berbasis web mampu meningkatkan partisipasi alumni dan efektivitas layanan karir.

Selain itu, Huang et al. (2025) menegaskan bahwa integrasi antara pendidikan kewirausahaan, keterlibatan alumni, dan pengembangan keterampilan praktis dapat memperkuat transisi mahasiswa ke dunia kerja. Temuan ini memperkuat urgensi penguatan kolaborasi antara IKALUIN dan unit layanan karir.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa implikasi penting bagi pengembangan karir mahasiswa di UIN Jakarta. Pertama, pengembangan sistem informasi alumni terpadu menjadi kebutuhan utama untuk mendukung pemantauan karir lulusan secara berkelanjutan. Sistem ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan berbasis data. Kedua, optimalisasi *tracer study* melalui digitalisasi, sosialisasi intensif, dan pemberian insentif dapat meningkatkan kualitas data dan partisipasi alumni. Ketiga, penguatan program *mentoring* berbasis alumni perlu dikembangkan secara sistematis untuk meningkatkan transfer pengetahuan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa. Keempat, penyusunan regulasi formal yang mengatur kolaborasi antara IKALUIN, fakultas, dan unit layanan karir menjadi langkah strategis untuk menjamin keberlanjutan program. Dengan implementasi strategi tersebut, diharapkan ekosistem pengembangan karir di UIN Jakarta dapat berjalan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran IKALUIN dalam mendukung pengembangan karir lulusan UIN Jakarta belum optimal akibat keterbatasan sistem pengelolaan, lemahnya integrasi kelembagaan, dan rendahnya pemanfaatan *tracer study*. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya kontribusi alumni dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Penguatan regulasi, digitalisasi basis data alumni, serta integrasi program *mentoring* dan layanan karir merupakan strategi utama yang perlu dikembangkan. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi perguruan tinggi dalam mengoptimalkan peran alumni untuk mendukung transisi lulusan ke dunia kerja. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk menguji efektivitas model pengelolaan alumni.

REFERENSI

- Artess, J., Hooley, T., & Mellors-Bourne, R. (2016). Employability: A review of the literature 2012 to 2016. In Higher Education Academy, *A Report for the Higher Education Academy*. https://s3.eu-west-2.amazonaws.com/assets.creode.advancehe-document-manager/documents/hea/private/resources/employability_a_review_of_the_literature_1568037358.pdf
- Babaran, C., Jr. (2025). Development of a Web-Based platform for alumni employability and career tracking: a tracer study at St. Paul University Philippines (SPUP). *European Journal of Innovative Studies and Sustainability*, 1(3), 21–27. [https://doi.org/10.59324/ejiss.2025.1\(3\).03](https://doi.org/10.59324/ejiss.2025.1(3).03)
- Bridgstock, R., & Jackson, D. (2019). Strategic institutional approaches to graduate employability: navigating meanings, measurements and what really matters. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 41(5), 468–484. <https://doi.org/10.1080/1360080x.2019.1646378>
- Cha, J. H., Lee, J., Kim, T., & Chang, K. (2019). Value of college athletic programmes in the Korean Higher Education: A contingent valuation study. *Higher Education Quarterly*, 74(3), 320–333. <https://doi.org/10.1111/hequ.12223>
- Clarke, M. (2017). Rethinking graduate employability: the role of capital, individual attributes and context. *Studies in Higher Education*, 43(11), 1923–1937. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1294152>
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications, Inc. https://www.ucg.ac.me/skladiste/blog_609332/objava_105202/fajlovi/Creswell.pdf
- Donald, W. E. (2024). Graduate Employability and Employability Capital. In *Advances in educational marketing, administration, and leadership book series* (pp. 25–55). <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-9827-9.ch002>
- European Training Foundation / European Centre for the Development of Vocational Training / International Labour Office, & Schomburg, H. (2016). *Guide to Anticipating and Matching Skills and Jobs: Volume 6: Carrying Out Tracer Studies* (TA-06-16-005-EN-C). Publications Office of the European Union. <https://doi.org/10.2816/753132>
- Fuadi, N., & Nuraini, N. (2026). Studi Pelacakan Alumni: Employability, Kesesuaian Bidang Kerja, dan Kontribusi Pendidikan Terhadap Karier Lulusan PAI IAIN Lhokseumawe.

- Edu Society Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 1955–1963. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2470>
- Holmes, L. (2001). Reconsidering Graduate Employability: The “graduate identity” approach. *Quality in Higher Education*, 7(2), 111–119. <https://doi.org/10.1080/13538320120060006>
- Huang, Y., Yuan, Y., Sun, W., & Li, P. (2025). From classroom to workplace: how entrepreneurship education influences university students’ employability. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-025-05316-7>
- Indrawan, A. A. Z., & Batubara, M. (2024). Peran Employability Development Opportunities terhadap Employability Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. *Journal of Psychological Science and Profession*, 8(1), 41. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v8i1.47353>
- Jackson, D. (2016). Re-conceptualising graduate employability: the importance of pre-professional identity. *Higher Education Research & Development*, 35(5), 925–939. <https://doi.org/10.1080/07294360.2016.1139551>
- Jackson, D., & Bridgstock, R. (2020). What actually works to enhance graduate employability? The relative value of curricular, co-curricular, and extra-curricular learning and paid work. *Higher Education*, 81(4), 723–739. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00570-x>
- Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2016). Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: a Systematic review. *Research in Nursing & Health*, 40(1), 23–42. <https://doi.org/10.1002/nur.21768>
- Nusaibah, N. (2025). Tracer Study dan Kepuasan Pengguna: menilai kontribusi alumni PIAUD terhadap kebutuhan dunia pendidikan masa kini. *MANAJERIAL Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 315–326. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v4i4.4393>
- Pitan, O. S., & Muller, C. (2019). Students’ self-perceived employability (SPE). *Higher Education Skills and Work-based Learning*, 10(2), 355–368. <https://doi.org/10.1108/heswbl-03-2019-0040>
- Rianda, F. (2025). Tracer Study kesesuaian profesi kerja dengan bidang keahlian alumni Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Malikussaleh. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(1). <https://doi.org/10.36706/jptm.v12i1.86>
- Rothwell, A., Jewell, S., & Hardie, M. (2009). Self-perceived employability: Investigating the responses of post-graduate students. *Journal of Vocational Behavior*, 75(2), 152–161. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2009.05.002>
- Tian, H. (2023). Exploration of the relationship between the quality of higher education and the employability of college students. *Journal of Contemporary Educational Research*, 7(4), 78–84. <https://doi.org/10.26689/jcer.v7i4.4879>
- Tomlinson, M. (2007). Graduate employability and student attitudes and orientations to the labour market. *Journal of Education and Work*, 20(4), 285–304. <https://doi.org/10.1080/13639080701650164>